

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Telah dilakukan pengkajian dan analisis data dasar yaitu data subjektif : Ny”R” ibu nifas dengan preeklampsia yang di rawat di ruang mengeluh pusing dan masih lemas setelah melahirkan. Data Objektif : keadaan umum cukup, kesadaran composmentis, BB : 75 kg, tinggi badan 155 cm, IMT : 31,2. TTV tekanan darah 152/100 mmHg, suhu 36,4°C, nadi 88 x per menit, pernapasan 20 x per menit, SpO<sub>2</sub> 99%.
2. Telah dilakukan pengidentifikasian diagnosa/ masalah aktual pada Ny. R dengan preeklampsia ibu nifas di RSUD Sidoarjo Barat tahun 2025. Ny. R dengan masalah aktual preeklampsia ibu nifas.
3. Telah dilakukan pengidentifikasian diagnosa/ masalah potensial pada Ny. R dengan preeklampsia ibu nifas di RSUD Sidoarjo Barat tahun 2025. Masalah potensial yaituantisipasi terjadinya preeklampsia berat, eklampsia.
4. Tidak ada dilakukan tindakan segera pada Ny. R dengan preeklampsia ibu nifas di RSUD Sidoarjo Barat tahun 2025 hanya saja dilakukan kolaborasi bersama dengan dokter SpOG untuk terapi pemberian obat.
5. Telah dilakukan penyusunan rencana tindakan asuhan kebidanan pada Ny. R dengan preeklampsia ibu nifas di RSUD Sidoarjo Barat tahun 2025. Intervensi dilakukan kolaborasi dengan dokter dalam

melakukan tindakan dan pemberian obat serta edukasi terkait pola makan, pola istirahat, dan pola kebersihan.

6. Telah dilakukan tindakan asuhan kebidanan pada Ny. R dengan preeklampsia ibu nifas di RSUD Sidoarjo Barat tahun 2025. Telah dilakukan sesuai dengan pemberian obat diberikan Metildopa 3x50 mg, Nifedipine 3x10 mg, Cefadroxil 2x50 mg, Asam mefenamat 3x50 mg.
7. Telah dilakukan evaluasi asuhan kebidanan pada Ny. R dengan preeklampsia ibu nifas di RSUD Sidoarjo Barat tahun 2025. Kondisi ibu baik dan tidak merasakan pusing, pemberian obat telah diberikan, tanda-tanda vital mulai kembali normal dan health education makanan yang harus dihindari serta penjelasan tanda bahaya pada masa nifas.

## **5.2 Saran**

Melihat besarnya efek yang ditimbulkan preeklampsia ibu nifas yang berdampak buruk baik pada ibu, maka perlu diberikan tindakan yang tepat dan segera untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, adapun penulis sarankan sebagai berikut :

1. Bagi Institusi

Diharapkan agar laporan ini dapat dijadikan sebagai salah satu literature dengan kasus yang sama dan bahan bacaan bagi mahasiswa kebidanan lainnya.

2. Bagi Lahan

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam melaksanakan asuhan diperlukan kerjasama yang baik dengan pasien, keluarga pasien, dokter,

serta bidan yang terlibat dalam penanganan kasus klien.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Seorang tenaga kesehatan harus dapat menilai dan mengetahui penyulit - penyulit yang dapat terjadi pada masa nifas serta memberikan tindakan yang efektif dan efisien

4. Bagi Pasien

Untuk mencapai keberhasilan dalam asuhan kebidanan dengan preeklamsi maka diperlukan kerja sama yang baik dengan ibu untuk melakukan rencana asuhan yang telah dibuat serta memecahkan suatu masalah yang akan timbul dalam kasus ibu nifas dengan preeklamsi.

5. Bagi Penulis

Diharapkan agar penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang nyata dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan preeklamsi.